

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian pada mimesis dalam bahasa Jepang yang menjelaskan air ada aplikasi twitter, pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti akan memaparkan kesimpulan yang telah dibuat mengenai pemakaian mimesis yang menjelaskan air di dalamnya pada aplikasi twitter, yaitu sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, peneliti melakukan analisis pada 20 mimesis yang menjelaskan air di antaranya ぽたぽた (*potapota*), ぶくぶく (*bukubuku*), だろだろ (*dorodoro*), ぐつぐつ (*gutsugutsu*), ちょろちょろ (*chorochoro*), たらたら (*taratara*), グラグラ (*guragura*), ことこと (*kotokoto*), ぴちゃぴちゃ (*pichapicha*), びしょびしょ (*bishobisho*), ざあざあ (*zaazaa*), びちゃびちゃ (*bichabicha*), じゃぶじゃぶ (*jyabujyabu*), じっとり (*jittori*), ぽたり (*potari*), バシャバシャ (*bashabasha*), ぐしょぐしょ (*gushogusho*), しとしと (*shitoshito*), ぽろぽろ (*poroporo*), dan だくだく (*Dakudaku*)
2. Di antara 20 mimesis yang menjelaskan air tersebut, memiliki gambaran keadaan yang berbeda-beda di antaranya ぽたぽた menjelaskan air yang menetes secara ringan, ぶくぶく ぽたぽた

menjelaskan suara gelembung yang keluar satu persatu, **どろどろ** menjelaskan zat padat yang mencair, **ぐっぐっ** menjelaskan suara air mendidih, **ちょろちょろ** menjelaskan air yang mengalir sedikit demi sedikit, **たらたら** menjelaskan cairan yang menetes sedikit demi sedikit, **グラグラ** menjelaskan air panas yang mendidih, **ことこと** menjelaskan cairan dalam panci yang mendidih dengan api sedang, **びちゃびちゃ** menjelaskan suara kecil yang dibuat oleh air, **びしょびしょ** menjelaskan keadaan menjadi benar-benar basah atau sesuatu yang mengandung banyak air, **ざあざあ** menjelaskan keadaan hujan yang deras atau air mengalir dengan deras, **びちゃびちゃ** menjelaskan keadaan percikan air atau sesuatu yang sangat basah karena air, **じゃぶじゃぶ** menjelaskan keadaan air yang diaduk atau berjalan dalam air yang licin, **じっとり** menjelaskan keadaan sangat lembab, **ぽたり** menjelaskan suara tetesan air yang jatuh, **バシヤバシヤ** menjelaskan suara air yang dipukul secara terus-menerus dengan keras, **ぐしょぐしょ** menjelaskan menjadi sangat basah, atau basah kuyup, **しとしと** menjelaskan hujan yang turun dengan tenang atau air menetes dengan ringan, **ぽろぽろ** menjelaskan menumpahnya air mata, dan **だくだく** menjelaskan air keringat atau darah yang terus menerus keluar dalam jumlah banyak.

3. Pada data mimesis yang tertera di paparan data bab IV tersebut, terdapat pemakaian yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisinya dan memiliki gambaran makna keadaan yang sesuai. Kecuali pada data 13 yang berisi 「長江の端が海水浴場と化していたので、じゃぶじゃぶ入っ

てみた」 yang berarti “Ujung sungai Yangtze telah berubah menjadi genangan air, jadi aku masuk ke dalamnya”. Apabila dilihat dari kamus online *goo* じゃぶじゃぶ merupakan suatu keadaan air yang diaduk atau berjalan di genangan yang licin. Namun pada data tersebut pemilik akun hanya mengatakan masuk ke dalam air dalam artian berjalan di genangan air tersebut, tanpa menjelaskan apakah genangan air tersebut licin atau tidak.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memiliki beberapa saran, sebagai berikut.

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang. Penelitian tentang mimesis ini masih belum cukup banyak terutama mimesis yang menjelaskan air. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek yang berbeda bisa media sosial lain seperti *instagram* ataupun *facebook*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, mimesis dalam bahasa Jepang yang menjelaskan air banyak sekali memiliki keanekaragaman bentuk dan makna. Setiap kalimat dalam kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda meskipun menggunakan istilah mimesis yang sama. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti temuan data yang ada dengan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian penulis.
3. Bagi STBA JIA, penelitian serta sumber mengenai mimesis dalam bahasa Jepang masih sangat minim ditemukan. Maka dari itu, pihak STBA JIA

dapat memfasilitasi lebih banyak lagi mengenai buku maupun kamus mengenai mimesis dalam bahasa Jepang agar mahasiswa memiliki minat dalam melakukan penelitian pada mimesis.

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang.

